

Pengaruh model bisnis, inovasi produk dan literasi keuangan terhadap kelangsungan usaha kecil menengah menuju UKM Bangkit dari Pandemi Covid-19

Luh Dina Ekasari, Hermi Sularsih*

Prodi Akuntansi, Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang

E-mail korespodensi: hermisularsih@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to determine the influence of business models, product innovation and financial literacy towards sustaining small and medium enterprises to SMEs to rise from the Covid 19 pandemic. The population in this study is MSMEs registered with the office of Cooperatives and Micro Enterprises in Malang City. While the sample used in this study were 119 respondents with the data collection method using the survey method, namely the primary data collection technique obtained directly in the form of opinions or opinions from the subjects studied (respondents) by answering stand-questionnaire statements as measured by a Likert scale. which will be processed using SPSS data analysis techniques. The results of this study are that the variables business model, product innovation, financial literacy have a positive effect on the variable maintaining small and medium businesses rising from the covid 19 pandemic.

Keywords: *business models, product innovation, financial literacy, small and medium business continuity*

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model bisnis, inovasi produk dan literasi keuangan terhadap kelangsungan usaha kecil menengah menuju ukm bangkit dari pandemi covid-19. Populasi dalam penelitian ini UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro di Kota Malang. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 119 responden dengan metode pengumpulan data menggunakan metode survei, yaitu dengan teknik pengumpulan data primer yang diperoleh secara langsung berupa opini atau pendapat dari subjek yang diteliti (responden) dengan menjawab pernyataan-pernyataan kuesioner yang diukur melalui skala likert yang akan diolah menggunakan teknik analisa data SPSS. Hasil dari penelitian ini yaitu variabel Model bisnis, inovasi produk, literasi keuangan berpengaruh positif pada variabel kelangsungan usaha kecil menengah bangkit dari pandemi covid-19.

Kata kunci: model bisnis, inovasi produk, literasi keuangan, kelangsungan usaha kecil menengah

PENDAHULUAN

UMKM terpuruk akibat pandemi COVID-19. UMKM memikul beban berat yang mengharuskan penciptaan lapangan kerja lebih banyak akibat pandemi. Dalam menghadapi COVID-19, banyak UMKM yang mengalami kebingungan dalam menjalankan operasionalnya. Oleh karena itu, peninjauan solusi dapat digunakan menggunakan model yang membagikan beberapa kegiatan usaha menjadi tiga bagian

utama, yaitu pasar input, produk, dan pasar output. berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kapabilitas teknologi dan inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketahanan usaha UMKM selama masa pandemi Covid-19 (Anggadwita et al., (2021). Produk yang dihasilkan UMKM sering kali masih kalah bersaing dengan produk yang dihasilkan oleh usaha besar, baik dari segi inovasi produk, kualitas produk, maupun distribusi produk. Persaingan antara sesama pelaku UMKM dan persaingan dengan usaha besar seringkali menjadi hambatan bagi UMKM untuk mengembangkan dan memperluas usahanya. Bahkan, persaingan usaha yang semakin kompetitif tidak jarang menjadi salah satu pemicu bangkrutnya usaha berskala kecil ini

Untuk mengubah model bisnis perlu membangun sistem atau program yang mudah digunakan dan mudah diakses, memberikan pengetahuan dan keterampilan pemanfaatan teknologi informasi untuk usahanya, serta memberikan fasilitas untuk mempermudah akses digital. Lestari, (2020) melalui digitalisasi, diharapkan juga memunculkan peluang bisnis baru (E-business) dan bisa membuka lapangan pekerjaan baru. Perkembangan teknologi informasi berkembang dengan pesat, sehingga sudah saatnya aktivitas UMKM memanfaatkan teknologi informasi untuk menjalankan usahanya. Namun disisi lain yang paling penting bagi UMKM adalah meningkatnya jumlah manfaat ketika mereka menggunakan *e-commerce* (Nurunnisha and Dalimunthe 2018). Keterlibatan pihak luar seperti pemerintah daerah, perguruan tinggi, lembaga pengembangan masyarakat, penyedia infrastruktur sistem dan akses internet, serta Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia juga menjadi contoh dari beberapa faktor pendukung eksternal untuk keberlangsungan UMKM.

Literasi keuangan menurut OJK (2014) adalah rangkaian aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan konsumen dan masyarakat luas sehingga memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan dengan lebih baik (Nasrullah, Adiba, and Diar 2022). (Naufal 2021) dan (Wahyu Hari Christoper and Kristianti 2020) mengemukakan bahwa dengan literasi keuangan dapat membantu pelaku UMKM dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan dalam menyusun strategi keuangan untuk proses pengambilan keputusan dan pilihan dalam layanan keuangan. Suci, (2013) Secara keseluruhan, tingkat literasi keuangan pengusaha mikro tergolong sedang yang menunjukkan pengelolaan keuangan sumber daya mereka tidak begitu mengesankan. Semakin menantang seiring dengan maraknya penerapan financial technology, khususnya di Indonesia, diperlukan literasi keuangan dengan baik untuk para calon wirausaha dalam mempersiapkan start upnya maupun bagi para wirausaha dalam menjalankan usahanya (Hatammimi and Krisnawati 2018; Gupta and Kaur 2014; Pamungkas, Mulyanto, and Andriyani 2022; Prabowo, Herwiyanti, and Pratiwi 2020; Listyani, Winarni, and Adhi 2019; Putri, Putra, and Suryani 2022) Literasi keuangan menjadi jauh lebih penting setelah terjadinya *financial distress* dan menjadi prasyarat yang bertujuan untuk menghindari krisis keuangan dengan mencapai stabilitas keuangan.

LANDASAN TEORI

Model bisnis

Model bisnis sebagai gambaran hubungan antara keunggulan dan sumber daya yang dimiliki perusahaan, serta kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mengakuisisi dan menciptakan nilai, yang membuat perusahaan mampu menghasilkan laba (Suriadi, Dakwah, and Sutanto 2021). Business Model Canvas merupakan bahasa yang sama untuk memvisualisasikan, menilai, dan mengubah model bisnis (Nizar and Sholeh 2021).

Osterwalder dan Pigneur (2012: 15) menjelaskan bahwa Business Model Canvas ini dapat menjadi bahasa bersama yang memungkinkan untuk mendeskripsikan dan memanipulasi model bisnis dengan mudah untuk kemudian menciptakan alternatif strategi yang baru. Tanpa adanya kesamaan bahasa, tentu akan sulit untuk dapat membuat asumsi-asumsi tentang suatu model bisnis dan melakukan inovasi dengan sukses.

Inovasi produk

Inovasi produk jika diartikan secara konvensional dapat diartikan sebagai terobosan yang berhubungan dengan produk-produk baru. Namun berjalannya waktu, pengertian inovasi lebih luas lagi mencakup penerapan dari gagasan atau proses baru. Inovasi produk juga dipandang sebagai suatu mekanisme perusahaan untuk menyesuaikan dengan lingkungan bisnis yang dinamis (Maulana and Alisha 2020). Inovasi produk didefinisikan oleh Myers & Marquis dalam Kotler (2007) sebagai gabungan dari macam-macam proses yang saling berpadu antara satu dengan yang lain.

Literasi keuangan

Literasi keuangan adalah pengetahuan tentang bagaimana cara pengelolaan dan melakukan analisa terhadap kondisi keuangan (Sugiharti and Maula 2019). Literasi keuangan sendiri dapat diartikan secara luas dan sempit. Definisi literasi keuangan secara luas adalah pemahaman mengenai ekonomi dan bagaimana keadaan ekonomi (Ningtyas 2019). Sedangkan, definisi literasi keuangan secara sempit adalah alat manajemen keuangan dasar seperti penganggaran, menabung, investasi, dan asuransi (Sularsih and Wibisono 2021).

Kelangsungan Usaha

Keberlangsungan usaha merupakan suatu bentuk konsistensi dari kondisi suatu usaha, dimana keberlangsungan ini merupakan suatu proses berlangsungnya usaha baik mencakup pertumbuhan, perkembangan, strategi untuk menjaga kelangsungan usaha dan pengembangan usaha dimana semua ini bermuara pada keberlangsungan dan eksistensi usaha (Christopher and Kristianti 2020; Sularsih and Nasir 2021)

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah mendefinisikan, Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang- Undang ini. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah memiliki kriteria.

METODE

Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro di Kota Malang. Sedangkan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 119 responden metode dengan pengumpulan data menggunakan metode survei, yaitu dengan teknik pengumpulan data primer yang diperoleh secara langsung berupa opini atau pendapat dari subjek yang diteliti (responden) dengan menjawab pernyataan-pernyataan kuesioner yang diukur melalui skala likert yang akan diolah menggunakan teknik analisa data SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas

Pengujian validitas dilakukan pada dua variabel utama dalam penelitian ini, yaitu ; komunikasi interpersonal dengan indikator variabel X_1 (X_{1_1} Customer Segment, X_{1_2} Value Propositions, X_{1_3} Channels, X_{1_4} Customer Relationship, X_{1_5} Revenue Streams, X_{1_6} Key Resources, X_{1_7} Key Activities, X_{1_8} Key Partnership, X_{1_9} Cost Structure), indikator X_2 (x_{2_1} Produk baru bagi dunia, x_{2_2} Lini produk baru, x_{2_3} Tambahan pada lini produk yang telah ada, x_{2_4} Perbaikan produk yang telah ada , x_{2_5} Penentuan kembali, x_{2_6} Pengurangan biaya) dan indikator X_3 (X_{3_1} sikap keuangan, X_{3_2} perilaku keuangan, X_{3_3} pengetahuan keuangan) sedangkan pada indikator Y (y_{1_1} kualitas produk, y_{1_2} jumlah tenaga kerja, y_{1_3} perkembangan teknologi, y_{1_4} tingkat penjualan, y_{1_5} pangsa pasar, y_{1_6} kontinuitas produksi atau usaha). Teknik yang digunakan yaitu melakukan korelasi antara skor butir pernyataan dengan total skor konstruk atau variabel.

Tabel 1. Hasil uji validitas

		Y Keberlangsungan Usaha	X3 Literasi Keuangan	X2 Inovasi Produk	X1 Model Bisnis
Y Keberlangsungan Usaha	Pearson Correlation	1	,808**	,975**	,955**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	119	119	119	119
X3 Literasi Keuangan	Pearson Correlation	,808**	1	,863**	,838**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	119	119	119	119
X2 Inovasi Produk	Pearson Correlation	,975**	,863**	1	,995**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	119	119	119	119
X1 Model Bisnis	Pearson Correlation	,955**	,838**	,995**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	119	119	119	119

Sumber: Data diolah, 2023

Nilai *corrected item-total correlation* yang kurang dari rtabel menunjukkan bahwa pernyataan tidak mampu mengukur variabel yang ingin diukur, dan apabila rhitung > rtabel maka pernyataan tersebut valid dan mampu mengukur variabel penelitian (Ghozali 2017). Dilihat dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa nilai korelasi tiap skor butir pernyataan variabel yang ada dalam penelitian lebih besar dari rtabel yaitu (0,093). Hal tersebut menunjukkan bahwa indikator dari variabel (Y) dan (X) dinyatakan valid sebagai alat ukur variabel penelitian dan semua item pernyataan mampu mengukur variabel model bisnis, inovasi produk, literasi keuangan dan kelangsungan usaha kecil menengah.

Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui kekonsistenan jawaban responden dalam menjawab pernyataan-pernyataan yang mengukur variabel. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak *SPSS 24.0 for Windows*, yang memberi fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha Coefficient* (α). Hasil perhitungan uji reliabilitas disajikan pada tabel 2.

Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 (Ghozali 2017). Berdasarkan pada tabel diatas hasil dari uji reliabilitas menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α), menunjukkan bahwa semua variabel

yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel Model bisnis (X_1), inovasi produk (X_2), literasi keuangan (X_3) dan (Y) kelangsungan usaha kecil menengah mempunyai nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Hal tersebut menunjukkan bahwa indikator yang digunakan adalah reliabel atau konsisten. Artinya semua jawaban responden sudah konsisten dalam menjawab setiap item pernyataan yang mengukur masing-masing variabel.

Tabel 2. Hasil uji reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
,978	24

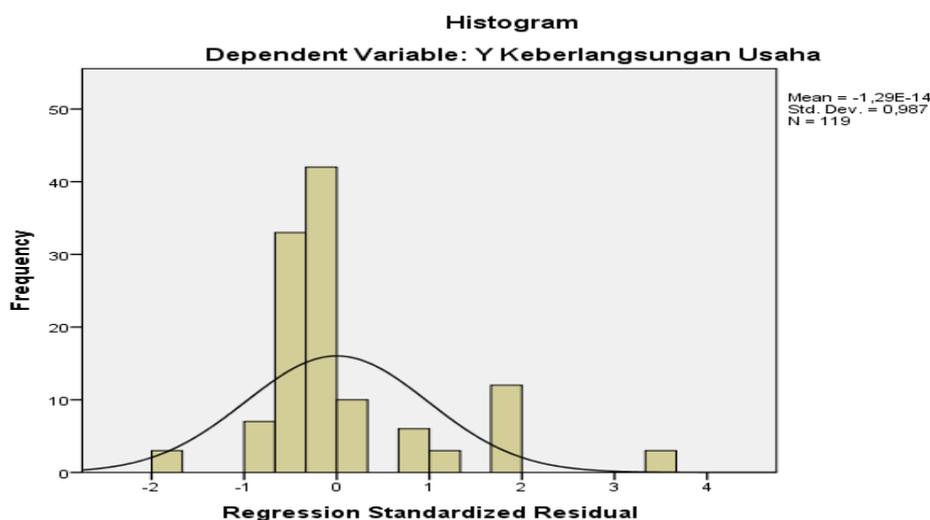
Sumber: Data diolah, 2023

Hasil uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik atau persamaan regresi berganda yang digunakan. Pengujian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Berikut hasilnya akan dijelaskan satu per satu.

Uji normalitas

Untuk menguji normalitas data dapat juga menggunakan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* (K-S). Besarnya tingkat K-S dengan tingkat signifikan diatas 0,05 berarti dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal (Ghozali 2017). Hasil uji normalitas data secara ringkas hasilnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:



Sumber: Data diolah, 2023

Gambar 1. Uji Normalitas

Hasil perhitungan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai signifikansinya masing-masing variabel sebesar 0,987 dan 0,142 yang berarti $p\text{ value} > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas atau dapat dikatakan sebaran data penelitian berdistribusi normal.

Uji multikolinieritas

Uji ini digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi. Dapat dilihat dari *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai

cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan tidak adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10 (Ghozali 2013). Hasil uji multikolonieritas dapat dilihat secara ringkas pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Uji multikolinieritas

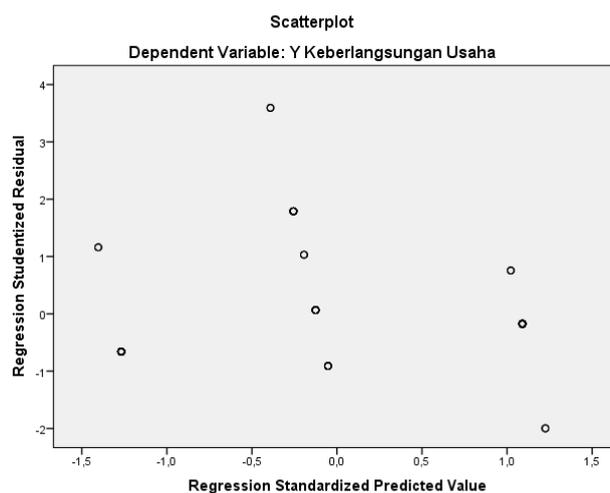
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,496	,194		2,551	,012		
1 X1 Model Bisnis	-1,515	,054	-2,254	-28,322	,000	,008	127,920
X2 Inovasi Produk	3,540	,087	3,492	40,586	,000	,007	149,494
X3 Literasi Keuangan	-,849	,041	-,317	-20,568	,000	,208	4,803

a. Dependent Variable: Y Keberlangsungan Usaha

Sumber: Data diolah, 2023

Uji heteroskedastisitas

Ketidaksamaan varians dalam fungsi regresi. Lawan heterokedastisitas adalah homoskedastisitas yang merupakan kesamaan varians dalam fungsi regresi. Data yang baik adalah data yang tidak ada masalah heterokedastisitas (harus homoskedastisitas). Salah satu cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan melihat *Scatter Plot*. Jika titik-titiknya menyebar di daerah + dan – serta tidak membentuk pola, maka data tersebut tidak ada masalah heterokedastisitas. Jika titik-titiknya menyebar di daerah + dan – serta membentuk pola maka dapat dikatakan data tersebut ada masalah heterokedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dari tingkat signifikansi dapat digunakan Uji *Glejser* atau *absolute* residual dari data. Jika tingkat signifikansi berada diatas 5% berarti tidak terjadi heteroskedastisitas tetapi jika berada dibawah 5% berarti terjadi gejala heteroskedastisitas (Ghozali 2013). Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:



Sumber: Data diolah, 2023

Gambar 2.

Dari grafik *scatterplot* tersebut terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas, hingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

Uji ketepatan model (R^2)

Uji determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menggambarkan variabel dependennya. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika nilai semakin mendekati angka satu berarti kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen semakin tinggi. Hasil analisis koefisien determinasi (R^2) yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi pada *software SPSS 24.0 for Windows* memperoleh hasil yang ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Uji determinasi

	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,997 ^a	,994	,994	,192

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel, diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (R) adalah 0,994. Artinya terdapat hubungan yang kuat searah antara Model bisnis X_1 , inovasi produk X_2 , literasi keuangan X_3 dan Y kelangsungan usaha kecil menengah

Uji F

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen atau bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen atau terikat. Jika semua variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen berarti model yang dibuat sudah layak. Adapun hasil uji statistik F yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi pada *software SPSS 24.0 for Windows* memperoleh hasil yang ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	740,867	3	246,956	6693,791	,000 ^b
	Residual	4,243	115	,037		
	Total	745,109	118			

a. Dependent Variable: Y Keberlangsungan Usaha

b. Predictors: (Constant), X3 Literasi Keuangan, X1 Model Bisnis , X2 Inovasi Produk

Sumber: Data diolah, 2023

Dari hasil analisis uji model statistik F dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dan sudah layak atau tepat.

Uji t

Pada uji hipotesis II ini menggunakan Uji t, digunakan untuk mengukur secara parsial tingkat pengaruh X_3 Literasi Keuangan, X_1 Model Bisnis , X_2 Inovasi Produk yang berpengaruh signifikan terhadap Y Keberlangsungan Usaha.

Uji parsial ini menggunakan Uji T, yaitu:

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ $\alpha = 5\%$

Tabel 6. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,496	,194		2,551	,012		
1 X1 Model Bisnis	-1,515	,054	-2,254	-28,322	,000	,008	127,920
X2 Inovasi Produk	3,540	,087	3,492	40,586	,000	,007	149,494
X3 Literasi Keuangan	-,849	,041	-,317	-20,568	,000	,208	4,803

a. Dependent Variable: Y Keberlangsungan Usaha

Sumber: Data diolah, 2023

Dari hasil perhitungan ternyata Hipotesis diterima karena nilai t-hitung > t-tabel dimana 2,551 > 1,994 dan nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model bisnis, inovasi produk, literasi keuangan pada kelangsungan usaha kecil menengah

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) menjelaskan bahwa Dukungan Pemerintah mampu menjelaskan Pertumbuhan Ekonomi sebesar 97,8%, sisanya sebesar 2,2% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model penelitian. Uji Reliabilitas yang dilakukan memperoleh nilai Cronbach's alpha sebesar 0,978 dari variabel Model bisnis, inovasi produk, literasi keuangan dan kelangsungan usaha kecil menengah. Dari teori tersebut dapat dinyatakan bahwa seluruh pernyataan dalam penelitian ini adalah reliabel. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, variabel Model bisnis, inovasi produk, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelangsungan usaha kecil menengah. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji F hitung yang menunjukkan bahwa F hitung pada kolom (F) adalah sebesar 6693,791, lebih besar dari Ftabel sebesar 2,73. Dengan nilai signifikan Fhitung pada kolom (sig) adalah 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Dukungan Pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Berdasarkan hasil Uji t dapat diketahui bahwa dari variabel Model bisnis X_1 , inovasi produk X_2 , literasi keuangan X_3 berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelangsungan usaha kecil menengah, penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Yuningsih, Raspati, and Riyanto 2022; Muhamad Zidni and Ngatno 2016; Prayudi 2021) yang mengatakan adanya pengaruh positif signifikan antara variabel Model bisnis, inovasi produk, literasi keuangan signifikan terhadap kelangsungan usaha Yang akan sangat membantu ukm bangkit dari pandemi covid-19.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan: Model bisnis, inovasi produk, literasi keuangan berpengaruh positif pada kelangsungan usaha kecil menengah bangkit dari pandemi covid-19.

Saran

Untuk penelitian selanjutnya disarankan dapat mengembangkan variabel lain yang belum digunakan dalam riset ini dan diduga kuat dapat berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha UKM contohnya seperti variabel kesiapan untuk berubah dari pelaku UKM, kecerdasan spiritual pelaku UKM atau variabel peran pemerintah dan lain-

lain, karena sangat tidak dipungkiri banyak variabel yang memiliki peran yang cukup besar terhadap keberlangsungan usaha UKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggadwita, Grisna, Erni Martini, Ratih Hendayani, and Muhammad Rafi Kamil. (2021). The role of technology and innovation capabilities in achieving business resilience of msme during Covid-19: empirical study. In *2021 9th International Conference on Information and Communication Technology, ICoICT 2021*. <https://doi.org/10.1109/ICoICT52021.2021.9527464>.
- Alexander Osterwalder & Yves Pigneur. (2012). *Business model generation*. PT Elex Media Komputindo: Jakarta.
- Christoper, Samuel Wahyu Hary, and Ika Kristianti. (2020). Hubungan e-commerce dan literasi keuangan terhadap kelangsungan usaha di Boyolali. *Jurnal Akuntansi*. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.10.1.1-12>.
- Amaliyah, Riski., dan Rini Setyo Witiastuti. (2015). Analisis faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan di kalangan UMKM Kota Tegal. 4 (3): *Management Analysis Journal*, 252-257. <https://doi.org/10.15294/maj.v4i3.8876>.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi: Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang*.
- Ghozali, Imam. (2017). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 21 Update PLS regresi. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang*.
- Gupta, Kamal, and Jatinder Kaur. (2014). A study of financial literacy among micro entrepreneurs in District Kangra. *International Journal of Research in Business Management*.
- Hatammimi, Jurry, and Astrie Krisnawati. (2018). Financial literacy for entrepreneur in the industry 4.0 era: a conceptual framework in Indonesia. In *ACM International Conference Proceeding Series*. <https://doi.org/10.1145/3285957.3285985>.
- Kotler, Philip dan Keller. (2007). *Manajemen pemasaran, jilid I, edisi kedua belas*, PT. Indeks: Jakarta.
- Lestari, Novi Puji. (2020). Digitalisasi majukan UMKM. *Arsip publikasi ilmiah biro administrasi akademik*.
- Listyani, Theresia Tyas, Winarni., dan Nurseto Adhi. (2019). Pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan literasi keuangan pada usaha kecil menengah (UKM) ekonomi kreatif. *Seminar Nasional hasil penelitian dan pengabdian masyarakat Polines*.
- Maulana, Yogi Sugiarto., dan Alisha Alisha. (2020). Inovasi produk dan pengaruhnya terhadap minat beli konsumen (studi kasus pada restoran Ichi Bento Cabang Kota Banjar). *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*. <https://doi.org/10.35314/inovbiz.v8i1.1313>.
- Muhamad Zidni, Syukron, and Ngatno. (2016). Pengaruh orientasi pasar dan orientasi kewirausahaan terhadap inovasi produk dan keunggulan bersaing UMKM Jenang Kudus di Kabupaten Kudus. *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Nasrullah, Nasrullah., Elfira Maya Adiba., dan Talitha Rahma Diar.(2022). Keengganan UMKM di sekitar wisata religi dalam mengambil pembiayaan Bank Syariah: sebuah studi di Madura. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20221pp34-46>.
- Naufal, Haickal Attallah. (2021). Literasi digital. *perspektif*. <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.32>.
- Ningtyas, Mega Noerman. (2019). Literasi keuangan pada generasi milenial. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v13i1.111>.
- Nizar, Nefo Indra, and Achmad Nur Sholeh. (2021). Peran ekonomi digital terhadap ketahanan dan pertumbuhan ekonomi selama pandemi COVID-19. *Jurnal Madani:*

- Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora*. <https://doi.org/10.33753/madani.v4i1.163>.
- Nurunnisha, Gina Apryani., dan Gallang Perdhana Dalimunthe. (2018). The effect of e-commerce awareness in E-Commerce Technology Acceptance on MSME in Bandung. *DeReMa (Development Research of Management): Jurnal Manajemen*. <https://doi.org/10.19166/derema.v13i2.1093>.
- Pamungkas, Baskoro A., Heru Mulyanto, and Meli Andriyani. (2022). Literasi keuangan dan pendapatan usaha dalam mempengaruhi perilaku menabung pelaku UKM. *MASTER: Jurnal Manajemen Strategik Kewirausahaan*. <https://doi.org/10.37366/master.v1i2.70>.
- Prabowo, Hary, Eliada Herwiyanti, and Umi Pratiwi. (2020). Pengaruh literasi keuangan, tingkat suku bunga, kualitas pelayanan dan jaminan terhadap pengambilan kredit perbankan oleh UKM. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan Jayakarta*. <https://doi.org/10.53825/japjayakarta.v2i1.49>.
- Prayudi, Dicki. (2021). Model bisnis canvas pada teman bunga.” *Akrab Juara : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*. <https://doi.org/10.58487/akrabjuara.v6i1.1398>.
- Putri, Ni Luh Debby Maharani Eka, I Nyoman Nugraha Ardana Putra, and Embun Suryani. (2022). Analisis Pengaruh Techno-Finance Literacy Dan Praktik Entrepreneur Risk Management Terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM) Di Kabupaten Lombok Barat.” *JMM UNRAM - Master Of Management Journal*. <https://doi.org/10.29303/jmm.v11i1.705>.
- Sucuahi, William T. (2013). Determinants of financial literacy of micro entrepreneurs in Davao City. *International Journal of Accounting Research*. 1(1), 44-51m <https://doi.org/10.12816/0001127>.
- Sugiharti, Harpa, and Kholida Atiyatul Maula. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Accountthink: Journal of Accounting and Finance*. 4(2), 804-818, <https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.2208>.
- Sularsih, Hermi, and Akhamad Nasir. (2021). Strategi UMKM Dalam meningkatkan pendapatan dimasa pandemi Covid-19 guna mempertahankan kelangsungan usaha di Era Revolusi Industri 4.0 (studi pada UMKM Makanan dan minuman di Kabupaten Pasuruan). *Jurnal Paradigma Ekonomika*. 16(4), 763-772. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i4.14770>.
- Sularsih, Hermi, and Sukarno Himawan Wibisono. (2021). Literasi keuangan, teknologi sistem informasi, pengendalian intern dan kualitas laporan keuangan UMKM. *E-Jurnal Akuntansi*.31(8), 2028-2040, <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i08.p12>.
- Suriadi, Irwan, M. Mujahid Dakwah., dan Himawan Sutanto. (2021). Pelatihan manajemen usaha pada sentra kerajinan di terminal teluk nara Kabupaten Lombok Utara.” *Jurnal Abdimas Independen*. <https://doi.org/10.29303/independen.v2i1.41>.
- Wahyu Hari Christoper, Samuel, and Ika Kristianti. (2020). Hubungan E-Commerce dan literasi keuangan terhadap kelangsungan usaha di Boyolali relationship of e-commerce and financial literateracy on business continuity in Boyolali.” *Jurnal Akuntansi*.
- Yuningsih, Yuyun Yuniati, Galih Raspati, dan Andi Riyanto. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan financial technology terhadap keberlangsungan usaha pelaku UMKM. *Mirai Management*.